

## DPRD Kota Bogor Minta Masyarakat Manfaatkan Dana 'Bedah Rumah'

**BOGOR (IM)** - Pimpinan DPRD Kota Bogor meminta masyarakat memanfaatkan dana bantuan "bedah rumah" berupa perbaikan rumah dalam Program Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) yang diberikan pemerintah.

Wakil Ketua DPRD Kota Bogor, Dadang Iskandar Danubrata dalam keterangan yang diterima, Selasa (14/9), memanfaatkan waktu reses masa persidangan pertama untuk memantau langsung pelaksanaan program RTLH sejumlah kelurahan di Kecamatan Bogor Selatan yakni Kelurahan Cipaku, Genteng, Ranggamekar, Empang, dan Bondongan.

Dadang menjelaskan kepada warga perihal tata cara pengajuan permohonan bantuan RTLH bagi keluarga tidak mampu yang rumahnya tidak layak huni.

"Warga yang memenuhi syarat untuk mengajukan permohonan bantuan RTLH bisa mengusulkan melalui RT/RW dan kelurahan setempat. Selanjutnya, lurah

akan mendaftarkan dan meneruskan ke Dinas Perumahan dan Permukiman," katanya.

"Warga yang dinilai layak menerima bantuan RTLH akan mendapat bantuan, dengan besaran yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan rumahnya dan sumber bantuan," katanya.

Nilai bantuan Program RTLH dari Pemerintah Kota Bogor maksimal sebesar Rp12,5 juta, dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat maksimal Rp17,5 juta, dan dari Pemerintah Pusat maksimal Rp20 juta.

Menurut Dadang, pada tahun 2021, realisasi bantuan program RTLH untuk 7.875 unit rumah.

Dadang berharap, pada tahun 2022, unit RTLH yang mendapat bantuan bisa bertambah.

Dadang juga menyampaikan edukasi kepada warga perihal program pemerintah lain seperti pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL) serta bantuan modal untuk pelaku UMKM. ● **gio**

## Waspada! Begal Gentayangan Saat Bromo Baru Dibuka

**PROBOLINGGO (IM)** - Seorang pelajar dibegal saat mengendarai motor hendak menuju ke kawasan wisata Bromo yang baru saja dibuka. Motornya dirampas dan pelajar itu juga dibacok.

Korban adalah MA (17), warga Sumberasih, Probolinggo. Ia dibegal di Jalan Raya Bromo, Sukapura, Probolinggo sekitar pukul 10.30 WIB.

"Ada laporan warga, ada kejadian begal. Setelah kita datangi TKP, benar korban terluka akibat sabetan celurit oleh pelaku," ujar Budi Cahyadi, mantan Kades Sukapura, Selasa (14/9).

Budi mengatakan berdasarkan pengakuan korban, saat itu korban berkendara sendiri hendak menuju ke Bromo menggunakan Yamaha NMax nopol N 4630 ML. Namun saat asyik berk-

endara, korban tiba-tiba ia dipepet dua motor yang dikendarai 4 orang

Korban pun berusaha melawan pelaku yang hendak merampas motornya. Perlawanan korban dibalas dengan ayunan parang yang melukai korban. Korban terluka bacok di dada kirinya sedalam 2 cm. Setelah korban terkena bacokan, pelaku langsung merampas dan melarikan motor korban.

"Kami bersama warga menyelamatkan korban dengan membawanya ke Puskesmas Sukapura untuk perawatan medis. Warga berusaha mengejar pelaku, namun gagal," kata Budi.

Polisi dari Polsek Sukapura yang datang ke lokasi kejadian langsung melakukan olah TKP. Polisi juga masih menyelidiki kasus begal sadis bersenjata tajam ini. ● **pra**



IDN/ANTARA

### BADUT SOSIALISASIKAN PROKES SAAT PEMBELAJARAN TATAP MUKA

Seorang anggota Komunitas Badut Necis menyanyikan lagu 3M saat sosialisasi protokol kesehatan pada pembelajaran tatap muka SD Pasir Kaliki Mandiri 2 Cimahi Utara, Cimahi, Jawa Barat, Selasa (14/9). Komunitas Badut Necis melakukan aksi kampanye edukasi protokol kesehatan dengan menyanyikan lagu 3M dan membagikan masker guna mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah saat pembelajaran tatap muka.

## Pemkot Bandung Perbolehkan Bioskop Buka, Ini Syaratnya

**BANDUNG (IM)** - Bioskop di Kota Bandung, Jawa Barat, sudah dapat beroperasi di masa penerapan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 3 yang diperpanjang hingga 20 September. Sejumlah persyaratan harus dipenuhi oleh pengelola bioskop agar dapat beroperasi.

Dalam intruksi Mendagri Nomor 42 tentang PPKM Level 2, 3 dan 4 disebutkan, bioskop dapat beroperasi dengan harus memenuhi persyaratan. Yaitu wajib menggunakan aplikasi PeduliLindungi untuk skrining pengunjung dan pegawai, kapasitas maksimal 50 persen dan hanya pengunjung dengan kategori hijau dalam PeduliLindungi yang boleh masuk.

Pengunjung usia di bawah 12 tahun dilarang masuk, dilarang makan dan minum atau menjual makanan dan minuman dalam area bioskop, mengikuti protokol kesehatan yang diatur Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Kementerian Kesehatan. Daftar perusahaan yang mengikuti uji coba ditentukan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Kepala Dinas Kebudayaan

dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Bandung, Dewi Kania Sari, mengatakan, pengelola bioskop di Kota Bandung harus memenuhi persyaratan yang tertuang pada poin 6 Inmendagri Nomor 42 tahun 2021. Sejahter ini pihaknya belum mendapatkan koordinasi dari para pengelola bioskop.

"Yang 6 poin di inmendagri harus dipenuhi," ujarnya saat dikonfirmasi, Selasa (14/9). Ia menuturkan, pihaknya akan segera mengingatkan pengelola bioskop untuk memenuhi persyaratan tersebut. "Belum ada (koordinasi), justru kita yang hari ini akan mengingatkan," kata Dewi.

Wali Kota Bandung, Oded M Danial, mengaku belum menerima laporan terkait rencana pelonggaran kegiatan usaha bioskop di Kota Bandung. Ia mengatakan, relaksasi yang diberikan pemerintah pusat akan dikaji melalui rapat terbatas.

"Kita belum ada evaluasi lagi yang kemarin saya tanda tangan sampai sekarang, sekarang sudah ada baru di pusat kita sikapi lagi. Kita punya mekanisme baru kita akan sikapi dengan cara pelajari disesuaikan dengan kita," katanya. ● **pur**

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

### AKSI BADUT MENGAJAK WARGA UNTUK VAKSINASI COVID-19

Dua badut menjemput dan mengantar warga untuk mengikuti vaksinasi Covid-19 di Pinang, Tangerang, Banten, Selasa (14/9). Aksi yang dilakukan Taman Baca Badut Syariah itu dilakukan untuk mengajak warga mengikuti vaksinasi Covid-19 guna meningkatkan herd immunity atau kekebalan kelompok.

## MASYARAKAT JANGAN DULU EUFORIA

# IDI Kota Bogor Ingatkan Bom Waktu Gelombang Ketiga Covid-19

Ketua IDI Kota Bogor, Ilham Chaidir mengatakan, pihaknya melihat orang yang datang ke Bogor, Puncak, Cianjur (Bopuncur) dan sekitarnya saat ini sangat luar biasa. Orang-orang banyak yang ke taman-taman Kota Bogor. Mau tidak mau IDI Kota Bogor harus mendorong Pemkot Bogor bersama jajaran bersama-sama mengingatkan masyarakat.

### BOGOR (IM)

- Ketua Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Cabang Kota Bogor, Ilham Chaidir khawatir dengan euforia masyarakat karena angka Covid-19 melandai, bisa menjadi bom waktu menjadi gelombang ketiga.

Karena itu pihaknya meminta Pemkot Bogor bisa mengingatkan masyarakat agar bisa menahan diri hingga herd immunity tercapai.

"Sampai saat ini alhamdulillah sudah Bed Occupancy Rate (BOR) Kota Bogor sudah

di bawah 10 persen, bahkan pasien di RSUD tinggal 19 pasien dan menunggu untuk pulang. Tapi kita tidak boleh lengah, harus benar-benar mengawasi jangan sampai terjadi lonjakan kembali. Maka upaya promotif dan preemtif digalakan. Testing, Tracing dan Treatment (3T) dan Protokol Kesehatan (Prokes) dijalankan, sekarang saya melihat jalanan mulai padat, saya khawatir itu seperti bom waktu yang sewaktu-waktu bisa meledak," ungkap Ilham Chaidir pada Selasa (14/9).

Ilham melanjutkan, pihaknya melihat orang yang datang ke Bogor, Puncak, Cianjur (Bopuncur) dan sekitarnya sangat luar biasa. Orang-orang banyak yang ke taman-taman Kota Bogor, mau

tidak mau IDI Kota Bogor mendorong Pemkot Bogor bersama jajaran bersama-sama mengingatkan masyarakat.

"Kami juga ingatkan ke masyarakat soal Covid-19 ini, karena sekuat apapun penanganan tanpa kesadaran masyarakat, pastinya sulit. Karena kesadaran masyarakat yang diperlukan oleh kita," tuturnya.

Ilham juga meminta, agar semua pengurus dan anggota IDI Cabang Kota Bogor bisa istiqomah dalam kebaikan, istiqomah juga dalam memperjuangkan kesehatan rakyat Indonesia.

"Ya, terima kasih IDI Cabang Kota Bogor sudah ambil bagian dalam memerangi Covid-19, membantu vaksinasi dan membuka layanan konsultasi untuk pasien Covid-19. Tentunya semoga diberkahi Allah SWT dengan niat ikhlas sebagai wujud ibadah," terangnya.

Sementara itu, Wali Kota Bogor, Bima Arya mengatakan, dirinya mengapresiasi kepada seluruh insan kedokteran di Kota Bogor dalam masa yang tidak mudah ini. Pasalnya, hampir 2 tahun ini berada di garda terdepan. Bahkan tidak sedikit yang wafat dalam menjalankan tugasnya. Saat ini angka BOR di Kota Bogor rendah, sempat dahulu diangka 87 persen, tapi saat

ini 10 persen. Positivity rate juga semakin baik dan secara keseluruhan Bogor jauh lebih baik.

"Ya, tapi kita harus tetap waspada. Capaian ini tidak terlepas dari perjuangan insan kedokteran yang berada di garda terdepan dengan segala suka citanya. Terima kasih atas koordinasi dan kolaborasi yang sangat baik selama ini. Saya sepakat apa yang dikatakan Ketua Umum PB IDI, Daeng Mohammad Faqih 'Hope for the best, Prepare for the worst'. Kita harus melakukan langkah antisipasi, agar kita betul-betul bisa memenangkan perang melawan Covid-19. Kita antisipasi kelainan warga," tuturnya.

Bima mengakui, warga seolah tidak sabar untuk liburan dan lainnya. Maka dilakukan juga aspek kuratifnya, bagian dari tugas pemerintah untuk berbuat baik lagi untuk warga.

"Kita harapkan yang terbaik, tapi kita harus antisipasi kondisi terburuk. Saya tiptip ke teman IDI Kota Bogor agar membantu juga lakukan langkah-langkah antisipatif, dan ini agar kita bisa memenangkan perang melawan pandemi, mengantisipasi hadirnya varian baru, kita juga antisipasi kelainan warga. Jadi tugas kami bukan saja pada aspek kuratifnya, tapi juga preemtif, preventif dan promotif," jelasnya. ● **gio**

## Ade Yasin Apresiasi Desa Pondok Udik Predikat 10 IDM Tertinggi di Indonesia

**BOGOR (IM)** - Bupati Bogor, Ade Yasin memberikan apresiasi kepada Desa Pondok Udik, Kecamatan Kemang, atas keberhasilannya menjadi 10 desa di Indonesia dengan Indeks Desa Membangun (IDM) tertinggi.

Apresiasi tersebut diberikan Ade Yasin pada peluncuran Program Sekolah Pemerintahan Desa dan Desa Presisi, sekaligus penganugerahan pemenang lomba video profil desa, di Auditorium Setda Kabupaten Bogor, Senin (13/9).

Hadir secara langsung pada acara tersebut Wakil Ketua DPRD Kabupaten Bogor, M. Romli, Sekretaris Daerah Kabupaten Bogor dan unsur Forkopimda. Sementara, Camat dan Kepala Desa se-Kabupaten Bogor mengikuti acara tersebut secara virtual.

"Sangat membanggakan, tahun ini Desa Pondok Udik, Kecamatan Kemang, masuk dalam 10 desa di Indonesia dengan Indeks Desa Membangun (IDM) tertinggi pada Direktorat Jenderal Pembangunan Desa Dan Perdesaan Kemendes, PDT dan Transmigrasi RI, tepatnya di urutan ke-8 dengan nilai IDM 0,9778 dan persentase pertumbuhan +0,39%," ungkap Ade Yasin. Ade Yasin menjelaskan, program Samisade dapat men-

dorong pemulihan ekonomi sekaligus mempercepat pencapaian Sustainable Development Goals (SDG's) Desa.

Program Samisade dengan pola padat karya diharapkan dapat membawa dampak penyerapan tenaga kerja dan menggerakkan sektor riil di akar rumput dan menciptakan multiplier effect yang mendorong pemulihan ekonomi sekaligus mempercepat pencapaian SDG's Desa.

"Samisade tak hanya mengentaskan desa tertinggal, tapi juga mendorong desa dari status berkembang menjadi maju. Mengentaskan desa tertinggal memang menjadi salah satu target di tahun 2021. Sejak awal menjabat pada tahun 2018 hingga akhir tahun 2021 kita berhasil menaikkan status 45 desa tertinggal menjadi desa berkembang dan desa maju," tandas Ade.

Selanjutnya, kata Ade Yasin, berdasarkan Indeks Desa Membangun (IDM) Kabupaten Bogor tahun 2021 yang ditetapkan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) Republik Indonesia, terdapat desa mandiri sebanyak 48 desa, desa maju sebanyak 188 desa, desa berkembang sebanyak 180 desa dan 0 (nol) desa tertinggal. ● **gio**



IDN/ANTARA

### BANJIR DI RANGKASBITUNG

Orangtua mengevakuasi anaknya saat banjir di Rangkasbitung, Lebak, Banten, Selasa (14/9). Tingginya intensitas hujan yang terjadi sejak Senin (13/9) malam, menyebabkan ratusan rumah di Rangkasbitung terendam banjir setinggi dua meter.